

**RESEPSI AUDIENS TERHADAP KONTEN YOUTUBE FUADH NAIM:
ANALISIS KRITIS STRATEGI HIBRIDISASI BUDAYA POP KOREA
DAN DAKWAH ISLAM**

SKRIPSI

Diajukan untuk Melengkapi Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu
Departemen Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial Ilmu Politik
Universitas Andalas



**DEPARTEMEN ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS ANDALAS**

PADANG

2026

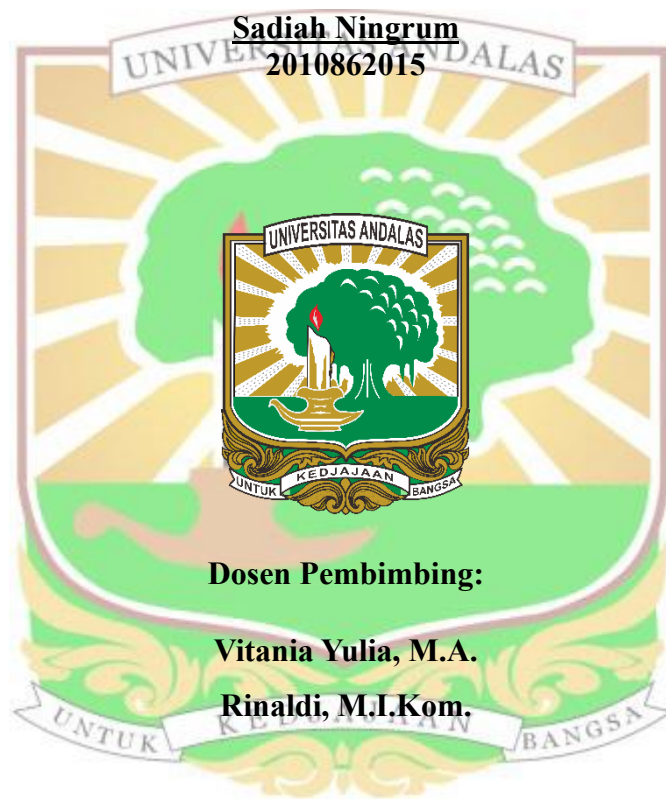
**RESEPSI AUDIENS TERHADAP KONTEN YOUTUBE FUADH NAIM:
ANALISIS KRITIS STRATEGI HIBRIDISASI BUDAYA POP KOREA
DAN DAKWAH ISLAM**

SKRIPSI

Diajukan untuk Melengkapi Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu
Departemen Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial Ilmu Politik
Universitas Andalas

Oleh:

Sadiah Ningrum
2010862015



Dosen Pembimbing:

Vitania Yulia, M.A.

Rinaldi, M.I.Kom.

**DEPARTEMEN ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS ANDALAS**

PADANG

2026

ABSTRAK

RESEPSI AUDIENS TERHADAP KONTEN YOUTUBE FUADH NAIM: ANALISIS KRITIS STRATEGI HIBRIDISASI BUDAYA POP KOREA DAN DAKWAH ISLAM

Oleh:
Sadiah Ningrum
2010862015

Pembimbing:
Vitania Yulia, M.A.
Rinaldi, M.I.Kom.

Praktik hibridisasi budaya yang memanfaatkan elemen budaya populer Korea dan nilai-nilai Islam di dalam konten dakwah digital telah dipraktikkan oleh *influencer* dakwah Fuadh Naim di saluran YouTube pribadinya. Strategi dakwah kontemporer ini memicu dinamika penerimaan yang kompleks di kalangan khalayak. Penelitian ini bertujuan menganalisis proses resepsi audiens terhadap strategi hibridisasi budaya populer Korea dengan nilai-nilai Islam di dalam konten dakwah Fuadh Naim, memetakan proses penyesuaian makna dan penolakan pesan, serta mengevaluasi strategi tersebut sebagai wadah dialog budaya yang memperkaya pengetahuan audiensnya atau malah berpotensi menimbulkan resistensi budaya terhadap implikasi sosial dan religius. Menggunakan pendekatan paradigma kritis dengan analisis resepsi untuk menjelaskan proses dinamika hasil resepsi audiens terhadap konten dakwah Fuadh Naim. Data dikumpulkan melalui wawancara mendalam terhadap tujuh informan yang aktif mengonsumsi konten terkait. Hasil penelitian menunjukkan dominasi pembacaan kode *dominant hegemonic reading*, di mana strategi integrasi elemen visual, fashion, dan hibriditas linguistik campuran Fuadh Naim berhasil diartikulasikan sebagai *common sense* baru melalui konsensus. Dominasi pembacaan ini dianalisis sebagai keberhasilan Fuadh Naim dalam menanamkan hegemoni Islam moderat kepada audiensnya. Meski demikian hasil resepsi *negotiated reading* menjadi kode kedua terbanyak yang menandakan adanya agensi aktif audiens dalam menyesuaikan kerangka pengetahuannya dengan hegemoni dominan Fuadh Naim yang melahirkan berbagai poin penyesuaian di dalam dimensi struktural dan substantif. Hasil pembacaan *oppositional reading* audiens dikritisi sebagai kesadaran khalayak di tengah konsensus hegemoni dominan Fuadh Naim dan menjadi cikal bakal *good sense* yang baru. Resepsi audiens menunjukkan strategi hibridisasi di dalam konten dakwah Fuadh Naim berhasil memfasilitasi dialog budaya aktif yang memperkaya identitas audiens walau mereka menetapkan batas-batasan dalam penggunaan strategi hibridisasi sebagai bentuk dakwah kreatif.

Kata Kunci: Analisis Resepsi, Hibridisasi Budaya, Budaya Pop Korea, Konten Dakwah, Fuadh Naim.

ABSTRACT

AUDIENCE RECEPTION OF FUADH NAIM'S YOUTUBE CONTENT: A CRITICAL ANALYSIS OF THE HYBRIDIZATION STRATEGY BETWEEN KOREAN POP CULTURE AND ISLAMIC DA'WAH

By:

**Sadiah Ningrum
2010862015**

Advisor:

**Vitania Yulia, M.A.
Rinaldi, M.I.Kom.**

Cultural hybridization practices that leverage elements of Korean pop culture alongside Islamic values in digital da'wah content have been implemented by da'wah influencer Fuadh Naim on his personal YouTube channel. This contemporary da'wah strategy triggers complex dynamics of audience reception. This study aims to analyze the process of audience reception toward the strategy of hybridizing Korean pop culture with Islamic values in Fuadh Naim's da'wah content, map the processes of meaning negotiation and rejection, and evaluate this strategy as a medium for cultural dialogue that enriches audience knowledge or potentially generates cultural resistance regarding social and religious implications. Using a critical paradigm approach with Stuart Hall's reception analysis, this research examines the dynamic outcomes of audience reception toward Fuadh Naim's da'wah content. Data were collected through in-depth interviews with seven informants who actively consume the relevant content. The research findings indicate a dominance of dominant-hegemonic reading, wherein Fuadh Naim's strategy of integrating visual elements, fashion, and mixed-linguistic hybridity is successfully articulated as a new common sense through consensus. This dominant reading is analyzed as Fuadh Naim's success in instilling moderate Islamic hegemony among his audience. Nevertheless, negotiated reading emerged as the second most prevalent code, signifying active audience agency in aligning their interpretive frameworks with Fuadh Naim's dominant hegemony.. Meanwhile, the audience's oppositional reading is criticized as audience awareness amid Fuadh Naim's dominant hegemonic consensus, giving rise to a new good sense. Overall, audience reception demonstrates that the hybridization strategy in Fuadh Naim's da'wah content successfully facilitates active cultural dialogue that enriches audience identity, even as they establish boundaries regarding the application of hybridization strategies as a form of creative da'wah.

Keywords: Audience Reception, Cultural Hybridization, Korean Pop Culture, Da'wah Content, Fuadh Naim.